

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyusunan skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Sistem Pakar dalam sistem ini digunakan untuk mendiagnosa penyakit pada tanaman mentimun dengan meniru kerja para ahli / dokter, dan dapat menjawab pertanyaan yang menyangkut penyakit tanaman mentimun.
2. Perancangan sistem pakar diagnosa penyakit tanaman mentimun menggunakan metode *forward chaining* sebagai solusi alternatif dalam penyakit dan solusi. Hasil dari sistem pakar menggunakan metode *forward chaining* dapat diterapkan oleh para pengguna sesuai jenis gejala yang ada, agar para pengguna terutama masyarakat awam agar dapat mengetahui penyakit secara dini.
3. User dapat berkonsultasi langsung dengan mengakses website yang telah dibangun diinternet.
4. Kelemahan sistem ini terdapat dalam fitur pengetahuan yang belum dapat melakukan penambahan data pengetahuan.
5. Pengujian hasil diagnosa membuktikan bahwa sistem menghasilkan akurasi ketepatan sebesar 89% dan dikatakan layak oleh pakar.

5.2 Saran

Setelah mengambil sebuah kesimpulan dari hasil analisa sebelumnya, maka sistem pakar ini juga dapat dijadikan suatu masukan dan pertimbangan untuk memperoleh kesempurnaan dari hasil-hasil penelitian dimasa yang akan datang. Dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Metode-metode *inferensi* dari sistem pakar kiranya dapat disempurnakan, serta dicari alternative lai yang memungkinkan penyelesaian jauh lebih baik. Dalam penelitian lebih lanjut dilakukan perbandingan antara metode *Forward Chaining* dengan metode-metode lain dalam menentukan solusi yang optimum.
2. Untuk pengembangan lebih lanjut terhadap sistem ini, disarankan untuk sering mencari informasi yang berhubungan dengan penyakit mentimun ini sehingga sistem yang dirancang selalu dinamis.